

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

1. Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan secara langsung secara intensif.<sup>48</sup> Penulis terjun langsung ke lokasi penelitian dan terlibat aktif dalam pengumpulan data.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengumpulan data kualitatif, seperti naskah wawancara, catatan lapangan, dan catatan pribadi, untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam permasalahan yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan secara nyata dan spesifik tentang "Bentuk-bentuk pemaksaan hubungan seksual suami terhadap istri di Kota Kandangan dan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap bentuk pemaksaan hubungan seksual suami terhadap istri."

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Kandangan yaitu pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lokasi penelitian yang dipilih untuk skripsi ini, yaitu Kota Kandangan, memiliki relevansi yang signifikan dengan topik penelitian yang

---

<sup>48</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 80.

dibahas. Ada beberapa alasan kuat yang mendukung pemilihan Kota Kandangan sebagai lokasi penelitian, yang akan dijelaskan dalam sub bab ini, yaitu sebagai berikut :

1. Domisili penulis yang berada di Kota Kandangan memberikan keuntungan tersendiri dalam mengamati dan memahami konteks sosial serta budaya setempat. Keterlibatan penulis dalam komunitas lokal memungkinkannya untuk mendapatkan akses yang lebih mudah terhadap informasi dan data yang relevan untuk penelitian.
2. Pengalaman magang penulis di Pengadilan Agama Kandangan memberikan wawasan yang mendalam mengenai implementasi hukum Islam dalam penyelesaian kasus-kasus pernikahan. Hal ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap isu-isu yang berkaitan dengan hukum Islam dalam konteks perkawinan di wilayah tersebut.
3. Keberadaan data dan informasi yang lebih mudah diakses di Kota Kandangan memfasilitasi proses penelitian. Penulis dapat dengan cepat mengumpulkan data statistik kasus perceraian, kasus-kasus hukum di Pengadilan Agama setempat, dan melakukan wawancara dengan narasumber yang juga berdomisili di Kandangan.
4. Terakhir, pemilihan Kota Kandangan sebagai lokasi penelitian juga relevan dengan konteks sosial dan budaya lokal. Sebagai kota yang masih memegang teguh nilai-nilai tradisional dan agama, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman dan penyelesaian masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat setempat.

Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, Kota Kandangan menjadi pilihan yang tepat untuk dilakukan penelitian mengenai tindakan pemaksaan hubungan seksual (marital rape) dalam perspektif hukum Islam.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sebagai sasaran penelitian yaitu berupa orang, tempat ataupun benda yang di amati dalam penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah suatu hal yang dijadikan sebagai pokok utama persoalan yang akan diteliti, dengan demikian adapun subjek dan objek penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian, ialah orang yang menyampaikan informasi mengenai suatu kondisi yang terjadi pada objek penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini adalah responden yang mengalami kasus *Marital Rape* di kota Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, peristiwa, konsep, atau perilaku. Objek penelitian harus jelas dan terdefinisi dengan baik agar penelitian dapat dilakukan dengan efektif. Adapun objek penelitian ini berfokus pada berbagai bentuk pemaksaan hubungan seksual yang dilakukan suami terhadap istri. Dengan kata lain, penelitian ini meneliti tentang bagaimana suami memaksakan hubungan seksual kepada istri mereka.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam konteks penelitian ini, dapat ditentukan bahwa:

- a. **Data Primer:** Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari responden yang mengalami marital rape dalam pernikahannya melalui wawancara mendalam. Ini termasuk informasi dan pengalaman langsung yang disampaikan oleh narasumber dalam interaksi langsung dengan peneliti.
- b. **Data Sekunder:** Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Pengadilan Agama Hulu Sungai Selatan. Ini mencakup catatan-catatan hukum dan dokumen resmi yang berkaitan dengan kasus-kasus marital rape yang ditangani oleh pengadilan. Data sekunder ini digunakan untuk memberikan perspektif hukum dan mendukung analisis terhadap kasus-kasus yang ada.
- c. **Data Tambahan(Tersier):**
  1. **Literatur dan Studi Kasus Terkait:** Data tambahan dapat berupa tinjauan literatur yang mencakup studi kasus atau penelitian terdahulu yang relevan dengan fenomena marital rape dalam konteks budaya dan hukum Islam. Tinjauan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang masalah ini dari perspektif global dan lokal.
  2. **Analisis Konten Media dan Opini Publik:** Analisis konten media dan pendapat publik melalui survei atau penelitian opini dapat menggambarkan bagaimana kasus-kasus marital rape dilaporkan,

dipersepsikan, dan diperdebatkan dalam masyarakat. Ini dapat mencerminkan tingkat kesadaran dan sikap masyarakat terhadap isu kekerasan dalam rumah tangga.

Dengan memanfaatkan ketiga jenis data ini, penelitian dapat menyajikan gambaran yang komprehensif tentang fenomena marital rape di Kota Kandangan, dengan mempertimbangkan perspektif langsung dari korban serta pandangan dari segi hukum Islam dan budaya yang relevan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum**

Beragam teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data.<sup>49</sup> Wawancara dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan responden. Pertanyaan yang diajukan selama wawancara didasarkan pada pedoman yang telah disiapkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi langsung dari responden tentang pengalaman mereka dalam pernikahan berkaitan dengan konsep *marital rape*.
2. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian, dilakukan dalam bentuk observasi partisipatif, di mana peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber. Melalui observasi, peneliti dapat mempelajari perilaku objek penelitian secara langsung, baik manusia maupun

---

<sup>49</sup> Bagung Suyanto Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), 69.

benda alam. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Data yang diperoleh melalui observasi dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan membantu peneliti untuk memahami objek penelitian dengan lebih baik.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, penulis melakukan beberapa langkah untuk mengolahnya, diantaranya:

- a. Editing, dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dianalisis. Pada tahap ini, penulis memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data.
- b. Deskripsi, dilakukan untuk menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pada tahap ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian dan tabel.

Pengolahan data dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dianalisis. Melalui editing, penulis memastikan bahwa data yang dikumpulkan lengkap, jelas, dan akurat. Melalui deskripsi, penulis menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.

### **2. Analisis Data**

Peneliti melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan dan makna dari hasil penelitian berdasarkan landasan teori. Analisis data terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, display data,

dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyempurnakan data dengan mengurangi data yang tidak relevan dan menambahkan data yang diperlukan. Tujuannya adalah untuk membuat data menjadi lebih fokus dan mudah dianalisis. Pada tahap display data, peneliti mengorganisir data menjadi informasi yang padat dan bermakna untuk memudahkan pembuatan kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dan pembaca memahami data. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menggunakan hasil reduksi dan display data untuk membuat kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

### **G. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti ialah sebagai berikut :

#### **1. Persiapan Penelitian**

Penulis melakukan observasi awal terkait penelitian yang akan diteliti tentang marital rape. Dengan melihat beberapa kasus yang terjadi, penulis kemudian menyusun desain operasional awal untuk diajukan ke biro skripsi, yang sebelumnya dikonsultasikan dulu kepada dosen pembimbing untuk kesempurnaannya.

Kemudian pada tanggal 17 Mei, desain operasional awal tersebut diseminarkan dalam seminar proposal penelitian dan mendapat beberapa koreksi dari dosen penguji proposal skripsi.

## 2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara kepada narasumber dan data dari Pengadilan Agama untuk mendukung semua data yang diperoleh dari narasumber.

## 3. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui teknik wawancara, data tersebut kemudian diolah dengan teknik deskripsi dengan beberapa analisis kuaalitatif agar data tersebut dapat menjadi hasil penelitian yang baik sesuai dengan metode penelitian yang sudah direncanakan dalam penelitian ini.

## 4. Penyusunan Hasil Penelitian

Setelah data tersebut terolah, kemudian disusun dengan lebih baik lagi dalam bentuk skripsi penelitian dengan melalui koreksi-koreksi dari dosen pembimbing agar hasil penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai yang diharapkan oleh penulis.